



IJIS

INDONESIAN JOURNAL OF ISLAMIC STUDIES

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO

Table Of Contents

Journal Cover	1
Author[s] Statement	3
Editorial Team	4
Article information	5
Check this article update (crossmark)	5
Check this article impact	5
Cite this article	5
Title page	6
Article Title	6
Author information	6
Abstract	6
Article content	7

Originality Statement

The author[s] declare that this article is their own work and to the best of their knowledge it contains no materials previously published or written by another person, or substantial proportions of material which have been accepted for the published of any other published materials, except where due acknowledgement is made in the article. Any contribution made to the research by others, with whom author[s] have work, is explicitly acknowledged in the article.

Conflict of Interest Statement

The author[s] declare that this article was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.

Copyright Statement

Copyright © Author(s). This article is published under the Creative Commons Attribution (CC BY 4.0) licence. Anyone may reproduce, distribute, translate and create derivative works of this article (for both commercial and non-commercial purposes), subject to full attribution to the original publication and authors. The full terms of this licence may be seen at <http://creativecommons.org/licences/by/4.0/legalcode>

Indonesian Journal of Islamic Studies

Vol. 13 No. 1 (2025): February

DOI: 10.21070/ijis.v13i1.1807

EDITORIAL TEAM

Editor in Chief

Dr. Eni Fariyatul Fahyuni, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia ([Scopus](#))

Managing Editor

Imam Fauji, Ph.D, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia ([Scopus](#))

Editors

Dr Adi Bandono, Sekolah Tinggi Teknologi Angkatan Laut, Indonesia ([Scopus](#))

Pro. Dr. Isa Anshori , Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya , Indonesia ([Scopus](#))

Wawan Herry Setyawan, Universitas Islam Kediri, Indonesia ([Scopus](#))

M. Bahak Udin By Arifin, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia ([Sinta](#))

Dr. Nurdyansyah, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia ([Sinta](#))

Dr. Istikomah, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia ([Scopus](#))

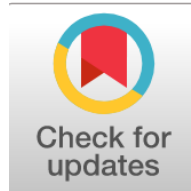
Complete list of editorial team ([link](#))

Complete list of indexing services for this journal ([link](#))

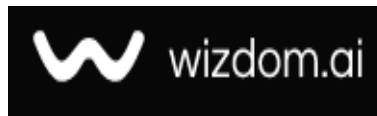
How to submit to this journal ([link](#))

Article information

Check this article update (crossmark)



Check this article impact ^(*)



Save this article to Mendeley



^(*) Time for indexing process is various, depends on indexing database platform

**Pop-Up Book Media Development for Teaching Arabic Reading Skills:
Pengembangan Media Buku Pop-Up untuk Mengajar Keterampilan
Membaca Bahasa Arab**

*Pengembangan Media Buku Pop-Up untuk Mengajar Keterampilan Membaca
Bahasa Arab*

Salsabil Wahibatul Hidayah Isnaini, farikhl@umsida.ac.id, ()

*Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia,
Indonesia*

Farikh Marzuki Ammar, farikh1@umsida.ac.id, ()

, Indonesia

⁽¹⁾ Corresponding author

Abstract

Background: Reading skills (maharah qira'ah) are essential in Arabic learning but often considered difficult due to limited instructional media. **Specific Background:** Students at MA Islamiyah Tanggulangin showed low motivation and difficulty understanding Arabic texts. **Gap:** Few studies have focused on developing pop-up book media for teaching qira'ah at the Madrasah Aliyah level. **Aim:** This study aims to develop a valid, practical, and effective pop-up book for improving students' Arabic reading skills. **Method:** Using the R&D approach with the 4D model, the media was validated by experts and tested with students. **Results:** Validation achieved an average score of 97.33% (very valid), and student responses indicated high practicality. **Novelty:** The study introduces an interactive 3D visual medium to enhance motivation and comprehension in Arabic learning. **Implications:** The pop-up book serves as an innovative tool for improving engagement and learning quality in Arabic education.

Highlights:

- Pop-up book enhances qira'ah learning motivation
- 3D visuals improve Arabic text comprehension
- Valid and practical learning media innovation

Keywords: Pop-Up Book, Arabic Language, Qira'ah, Motivation, R&D

Published date: 2025-03-03

Pendahuluan

Pendidikan merupakan aspek fundamental dalam mencetak generasi unggul yang mampu bersaing di era globalisasi[1]. Salah satu tujuan utama pendidikan adalah mengembangkan keterampilan dan kemampuan siswa agar dapat memahami dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan secara komprehensif[2]. Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, kemampuan membaca atau *maharah qira'ah* menjadi salah satu keterampilan yang sangat penting untuk dikuasai[3]. Keterampilan ini berfungsi sebagai jendela untuk memahami teks-teks berbahasa Arab, baik yang bersifat agama, budaya, maupun sains[4].

Namun, dalam praktiknya, pembelajaran *maharah qira'ah* sering kali menghadapi berbagai masalah, terutama di sekolah MA Islamiah Tanggulangin kelas XI. Banyak siswa menganggap membaca teks berbahasa Arab sebagai sesuatu yang sulit, membosankan, dan kurang menarik. Hal ini diperparah dengan minimnya media pembelajaran yang kurang mendukung dan kurangnya inovasi dalam metode pengajaran. Akibatnya, motivasi siswa untuk mempelajari bahasa Arab, khususnya dalam keterampilan membaca, cenderung rendah[5].

Permasalahan ini menuntut guru dan pendidik untuk mencari solusi inovatif yang mampu menarik perhatian siswa serta meningkatkan keterampilan mereka secara efektif. Salah satu alternatif yang dapat diimplementasikan adalah dengan mengembangkan media pembelajaran yang kreatif dan interaktif. Media pembelajaran yang dirancang dengan baik dapat membantu menyederhanakan konsep yang rumit, sehingga lebih mudah dipahami oleh siswa[6].

Media pembelajaran *pop-up book* merupakan salah satu inovasi yang dapat diterapkan dalam pembelajaran *maharah qira'ah*. Buku ini memiliki desain yang menarik karena dilengkapi dengan elemen tiga dimensi yang dapat bergerak ketika halaman dibuka[7]. Karakteristik visual dari *pop-up book* mampu menarik perhatian siswa, sehingga mereka lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, elemen visual yang interaktif juga dapat membantu siswa memahami materi teks berbahasa Arab secara lebih mendalam[8].

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis visual, seperti *pop-up book*, dapat meningkatkan minat belajar siswa. Media ini tidak hanya memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan, tetapi juga mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Ulfa dan Nasryah (2020) menemukan bahwa penggunaan media *pop-up book* dapat membantu siswa lebih memahami materi secara visual dan menyenangkan[7]. Fakhrunnisaa (2023) juga menunjukkan bahwa *pop-up book* sebagai media pembelajaran tiga dimensi efektif dalam meningkatkan daya tarik dan interaksi siswa selama proses pembelajaran[9]. Selain itu, penelitian Mulyah, Wahyuni, dan Arifin (2020) menyatakan bahwa penggunaan *pop-up book* dalam pembelajaran bahasa Arab berdampak positif terhadap motivasi belajar siswa[10]. Penelitian oleh Karumpa dan Dahlan (2022) juga menegaskan bahwa media *pop-up book* efektif dalam membantu siswa memahami isi bacaan, khususnya dalam aspek keterampilan membaca[11].

Pengembangan media pembelajaran berbasis *pop-up book* juga sejalan dengan pendekatan pembelajaran modern yang mengedepankan kreativitas dan kebermaknaan. Media ini dirancang dengan memadukan unsur pendidikan, seni, dan teknologi, sehingga dapat menjadi sarana yang efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran. Di samping itu, *pop-up book* dapat diadaptasi sesuai dengan kebutuhan dan tingkat kemampuan siswa, termasuk siswa kelas XI di MA Islamiah Tanggulangin Sidoarjo yang mempelajari *maharah qira'ah*[12].

Pada jenjang MA kelas XI di MA Islamiah Tanggulangin, siswa diharapkan memiliki kemampuan membaca teks berbahasa Arab dengan pemahaman yang baik. Kurikulum pembelajaran bahasa Arab pada tingkat ini menuntut siswa untuk mampu memahami teks narasi, deskriptif, dan argumentatif[13]. Oleh karena itu, diperlukan media pembelajaran yang mampu mengakomodasi kebutuhan tersebut sekaligus memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan[14].

Meskipun media *pop-up book* telah banyak digunakan dalam penelitian sebelumnya, umumnya penerapannya masih terbatas pada mata pelajaran selain bahasa Arab, seperti yang dilakukan oleh Ulfa dan Nasryah (2020) dalam pembelajaran tematik di SD, atau Utami, Ermawati, dan kolega (2024) dalam mata pelajaran IPA menggunakan model *mind mapping* yang dibantu *pop-up book*, serta Karumpa dan Dahlan (2022) yang meneliti pemahaman isi bacaan siswa secara umum, bukan pada teks berbahasa Arab. Penelitian-penelitian tersebut menunjukkan bahwa *pop-up book* efektif dalam meningkatkan minat dan pemahaman siswa, namun belum secara spesifik digunakan dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, khususnya keterampilan membaca (*maharah qira'ah*) di tingkat Madrasah Aliyah. Oleh karena itu, penelitian ini menghadirkan inovasi baru dengan mengembangkan media *pop-up book* sebagai sarana pembelajaran *maharah qira'ah* yang belum banyak dikaji sebelumnya, sehingga dapat mengisi kesenjangan penelitian yang ada dan memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab di jenjang MA[15].

Dengan menghadirkan desain yang menarik dan konten yang relevan, siswa akan merasa lebih termotivasi untuk mempelajari bahasa Arab[16]. Motivasi yang meningkat ini diharapkan dapat mendukung pencapaian hasil belajar yang lebih baik. Pengembangan media *pop-up book* dapat menjadi alternatif solusi bagi guru dalam mengatasi keterbatasan media pembelajaran konvensional dengan menghadirkan alat bantu yang mampu menjelaskan materi kompleks secara lebih sederhana dan menyenangkan. Media ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana pembelajaran, tetapi juga memperkaya pengalaman belajar siswa melalui pendekatan yang menarik, interaktif, dan inovatif[11].

Penting untuk dikaji lebih lanjut bagaimana pengembangan dan penerapan media pembelajaran berbasis *pop-up book* dapat meningkatkan keterampilan membaca (*maharah qira'ah*) siswa kelas XI di MA Islamiah Tanggulangin[17]. Permasalahan utama yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana proses pengembangan media *pop-up book* yang sesuai dengan kebutuhan siswa, serta sejauh mana efektivitas media tersebut dalam meningkatkan motivasi dan kemampuan membaca

teks berbahasa Arab[7]. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan media pembelajaran pop-up book yang menarik, interaktif, dan relevan dengan materi pembelajaran maharah qira'ah, serta untuk mengetahui efektivitas media tersebut dalam meningkatkan motivasi belajar dan keterampilan membaca siswa di MA Islamiah Tanggulangin.

Metode

Pada tahap pertama, **define (pendefinisian)**, peneliti melakukan analisis kebutuhan pembelajaran untuk mengetahui kondisi nyata yang terjadi di lapangan. Analisis dilakukan terhadap kurikulum Bahasa Arab kelas XI, khususnya kompetensi dasar terkait maharah qira'ah. Selain itu, peneliti juga mengkaji karakteristik peserta didik melalui observasi langsung dan wawancara dengan guru Bahasa Arab di MA Islamiah Tanggulangin. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi kesenjangan antara capaian pembelajaran yang diharapkan dengan kemampuan siswa saat ini. Informasi ini sangat penting untuk menentukan arah pengembangan media yang benar-benar sesuai dengan kebutuhan siswa dan konteks sekolah[18].

Penelitian ini menggunakan pendekatan **Research and Development (R&D)** dengan model **4D (Four-D Model)** yang dikembangkan oleh Thiagarajan, Semmel, dan Semmel. Model ini dipilih karena mampu menggambarkan tahapan sistematis dalam mengembangkan suatu produk pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik[19]. Empat tahapan utama dalam model ini meliputi **Define (pendefinisian)**, **Design (perancangan)**, **Develop (pengembangan)**, dan **Disseminate (penyebarluasan)**. Meskipun dalam praktiknya terkadang tahap disseminate tidak dilakukan secara menyeluruh, model ini tetap menjadi rujukan utama karena fleksibilitas dan kejelasan strukturnya[20].

Tahap berikutnya adalah **design (perancangan)**. Pada tahap ini, peneliti mulai merancang media pembelajaran dalam bentuk **pop-up book**. Rancangan dimulai dengan menyusun konten materi bacaan dalam bahasa Arab yang sesuai dengan tingkat kemampuan siswa. Peneliti juga menyusun storyboard dan desain visual tiga dimensi yang akan ditampilkan dalam buku, dengan memperhatikan aspek estetika, edukatif, dan interaktif. Desain ini bertujuan agar media tidak hanya menarik secara visual, tetapi juga mampu menyampaikan pesan atau isi pembelajaran secara efektif. Rancangan awal ini kemudian dikembangkan menjadi prototipe atau purwarupa pop-up book yang siap diuji kelayakannya[21].

Tahap ketiga adalah **develop (pengembangan)**. Dalam tahap ini, media yang telah dirancang diuji kelayakannya melalui **validasi ahli**, yang melibatkan ahli materi yaitu Ustadzah Rizkiyatul Mahmudah, B.Ed., M.Pd. Ahli media yaitu Ustadzah Khizanatul Hikmah, , yang merupakan dosen Universitas Muhammadiyah Sidoarjo serta guru Bahasa Arab. Validasi dilakukan untuk menilai sejauh mana isi materi sesuai dengan kurikulum, sejauh mana desain visual mendukung pemahaman siswa, serta apakah media tersebut layak untuk digunakan di kelas. Setelah mendapatkan masukan dari para ahli, peneliti melakukan **revisi awal** terhadap media. Selanjutnya, dilakukan **uji coba terbatas (limited trial)** kepada sekelompok kecil siswa kelas XI. Uji coba ini bertujuan untuk mengetahui respon siswa terhadap media dari aspek keterbacaan, ketertarikan, kejelasan informasi, dan dampaknya terhadap motivasi belajar serta pemahaman teks. Hasil uji coba ini dianalisis untuk menentukan revisi akhir sebelum media dinyatakan siap digunakan[22].

Tahap terakhir adalah **disseminate (penyebarluasan)**. Meskipun tahap ini sering kali dilakukan secara terbatas dalam penelitian pengembangan skala kecil, penyebarluasan tetap menjadi bagian penting untuk memastikan bahwa media yang dikembangkan dapat digunakan oleh pihak lain. Dalam konteks penelitian ini, penyebarluasan dilakukan melalui distribusi media kepada guru Bahasa Arab di sekolah sebagai bahan ajar alternatif, serta dengan menyertakan media dalam laporan penelitian dan forum akademik. Harapannya, media pop-up book yang dikembangkan tidak hanya bermanfaat di lingkungan MA Islamiah Tanggulangin, tetapi juga dapat menjadi referensi bagi sekolah lain yang memiliki tantangan serupa dalam pembelajaran maharah qira'ah[20].

Hasil dan Pembahasan

a. Hasil

Bahan ajar berupa media pembelajaran **pop-up book** disusun dan dikembangkan menggunakan model 4D (Define, Design, Develop, dan Disseminate). Untuk mengukur kualitas media, dilakukan **validasi ahli**, **uji guru**, serta **uji coba terbatas** kepada siswa kelas XI MA Islamiah Tanggulangin. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media yang dikembangkan memenuhi kriteria **valid, praktis, dan efektif**. Selain hasil validasi ahli, penilaian guru, dan respon siswa, peneliti juga mencatat adanya beberapa masukan perbaikan yang diberikan validator. Ahli materi menekankan pentingnya konsistensi penggunaan kosakata agar sesuai dengan konteks kurikulum, sedangkan ahli media menyarankan penyesuaian kontras warna pada beberapa halaman agar keterbacaan teks semakin jelas. Guru bahasa Arab juga menambahkan bahwa media sebaiknya dilengkapi dengan instruksi penggunaan sederhana agar siswa dapat memanfaatkannya secara mandiri. Catatan-catatan tersebut dijadikan dasar untuk revisi minor pada media sebelum digunakan secara lebih luas di kelas. Rincian hasil disajikan sebagai berikut:

1. Validasi Ahli

Proses validasi melibatkan dua dosen Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA), yaitu **Ustadzah Rizki Yatul Mahmudah, B.Ed., M.Pd.** sebagai **ahli materi**, dan **Ustadzah Khizanatul Hikmah, M.Pd.** sebagai **ahli media**, serta guru bahasa Arab di MA Islamiah Tanggulangin. Validasi dilakukan dengan instrumen berupa angket berbasis skala Likert yang menilai aspek isi materi, kebahasaan, tampilan visual, kemenarikan, dan keterpaduan dengan tujuan pembelajaran.

Hasil validasi menunjukkan bahwa ahli materi memberikan skor 96 dari 100, ahli media memberikan skor **100** dan Guru Bahasa Arab memberikan skor **96 dari 100**, jika ditotal secara keseluruhan menjadi **97,33% (sangat layak)**.

Perhitungan menggunakan rumus:

Figure 1.

No	Validator	Skor	Skor Maksimal	Presentase	Kategori
1	Ahli Materi	48	50	96%	Sangat valid
2	Ahli Media	50	50	100%	Sangat valid
3	Guru Bahasa Arab	48	50	96%	Sangat valid
4	Rata Rata	-			